

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Motivasi selalu menjadi perhatian di dunia pendidikan. Hal tersebut dikarenakan motivasi selalu menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan apakah tujuan pendidikan itu sendiri sudah tercapai atau belum.<sup>1</sup> Kemampuan intelektual umum (intelektual) dan kemampuan khusus (bakat) adalah dasar yang utama untuk mencapai prestasi pada pendidikan, tetapi kedua kemampuan ini menjadi kurang berguna jika individu tersebut tidak memiliki motivasi yang kuat untuk berprestasi yang sebaik-baiknya.<sup>2</sup>

Kemampuan intelektual umum yang cukup tinggi akan sia-sia jika individu tersebut tidak memiliki keinginan untuk menggunakan dan memanfaatkan kemampuan tersebut.<sup>1</sup> Akan menjadi lebih sulit apabila individu tersebut tidak terlalu mempunyai kemampuan yang tidak begitu membanggakan, oleh karena itu tanpa adanya motivasi dari dalam diri sendiri sangatlah sulit untuk mendapatkan ataupun menghasilkan sesuatu yang bersifat prestatif.<sup>1</sup>

Tiga dimensi yang ada dalam proses pembelajaran yang terdiri dari kognitif, afektif dan psikomotor. Dimensi afektif yang mencakup bagaimana mengatasi (*coping*) perasaan yang muncul saat pembelajaran lalu akan mempengaruhi kemauan belajar individu tersebut dimana salah satunya terdapat aspek motivasi. Masing-masing individu mempunyai perbedaan dalam usaha belajar, kinerja akademik dan penyesuaian masing-masing terhadap studi.<sup>3</sup>

Pentingnya suatu motivasi dalam kegiatan pembelajaran dan pendidikan telah diteliti dan terbukti didalam pendidikan pada umumnya, namun lebih sedikit dalam pendidikan kedokteran. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan responden mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara karena masing-masing individu memilih untuk melakukan studi kedokteran dengan bermacam-macam motivasi, dengan contoh minat untuk membantu orang lain, minat sains maupun biologi, keinginan terhadap tantangan intelektual yang digolongkan sebagai “motivasi intrinsik”. Terdapat juga hasil eksternal sebagai

contoh terdapat tekanan dari orang tua individu tersebut yang digolongkan sebagai “motivasi terkontrol”.<sup>2</sup>

Masing-masing individu dapat menggabungkan kedua golongan motivasi diatas dengan cara mereka sendiri, yang tentunya harus didukung oleh individu tersebut untuk memprediksi bagaimana menyesuaikan diri terhadap pelajaran yang didapatkan dan akan menimbulkan motivasi yang mempengaruhi hasil pembelajarannya.<sup>2</sup> Tentunya individu yang belajar dengan niat dari dalam hati dalam penelitian (motivasi intrinsik) akan memperlihatkan hasil belajar yang berbeda dengan individu yang belajar dengan adanya tekanan dari orang tua maupun prestise (motivasi terkontrol).<sup>2</sup> Serta lingkungan dapat menjadi faktor munculnya motivasi dari individu tersebut dikarenakan mengetahui sisi positif perkuliahan tersebut serta mendapatkan pekerjaan dan masa depan yang terjamin.<sup>24</sup> Peran orangtua bisa dikatakan sebagai membesarkan anak-anak yang melibatkan tanggung jawab serta aktivitas didalamnya.<sup>18</sup> Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan motivasi berprestasi dengan peranan orangtua.

## 1.2 Rumusan Masalah

### 1.2.1 Pernyataan Masalah

- Belum tersedianya data tentang motivasi berprestasi dengan peranan orangtua pada mahasiswa angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara (FK Untar).
- Belum diketahuinya gambaran pada hubungan motivasi berprestasi dengan peranan orangtua pada mahasiswa angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.

### 1.2.2 Pertanyaan Masalah

- Bagaimana gambaran terhadap hubungan motivasi berprestasi dengan peranan orangtua pada mahasiswa angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara?

- Bagaimana pengaruh peranan orangtua terhadap motivasi berprestasi pada salah satu blok yang sedang dijalani oleh angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara?
- Bagaimana pengaruh adanya tekanan orang tua dengan motivasi berprestasi pada angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara?
- Bagaimana pengaruh tidak adanya tekanan orang tua dengan motivasi berprestasi pada angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara?

### **1.3 Hipotesis Penelitian**

- Peranan orangtua yang positif akan meningkatkan motivasi berprestasi pada mahasiswa angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah meningkatkan motivasi berprestasi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara agar lebih banyak menghasilkan alumni yang berprestasi.

#### **1.4.2 Tujuan Khusus**

- Diketahui keinginan belajar berdasarkan motivasi berprestasi pada mahasiswa angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.
- Diketahui peranan orangtua dengan motivasi berprestasi mahasiswa angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.
- Diketahui hubungan antara peranan orangtua dengan motivasi berprestasi mahasiswa angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Bagi Mahasiswa Fakultas Kedokteran**

- Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi berprestasi masing-masing mahasiswa agar menghasilkan ilmu yang bermanfaat untuk mahasiswa angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.

### **1.5.2 Bagi Institusi Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara**

- Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan mendapat gambaran sehingga dapat meningkatkan motivasi berprestasi mahasiswa serta terdapat umpan balik positif dengan sistem pembelajaran di Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara

### **1.5.3 Bagi Peneliti**

- Membuat dan menambah pengalaman dalam membuat penelitian pada bidang pendidikan kedokteran
- Menerapkan ilmu kedokteran yang dimiliki dan didapat selama pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.